



BAB V

PENUTUP

Binatang merupakan makhluk hidup yang perlu dijaga dan dilestarikan untuk keanekaragaman hayati. Selayaknya manusia menjaga dan bertanggung jawab pada kelestarian hewan. Walaupun hewan tersebut kurang dibutuhkan dalam kehidupan manusia sehari-harinya. Seperti halnya manusia mempunyai tanggung jawab dan menjaga atas dirinya pribadi, sehingga dapat menikmati dan memanfaatkan keberadaan hewan untuk dinikmati.

Keberadaan kepik jarang diperhatikan manusia dikarenakan keberadaannya kurang dibutuhkan manusia. Akan tetapi kepik memiliki kehidupan yang menarik untuk dijadikan sumber inspirasi dalam penciptaan karya.

Keahlian (skill), imajinasi, fantasi, ide dan naluri estetis yang sedang diuji selama proses berlangsung diharapkan nantinya mampu menghasilkan atau memunculkan kesadaran untuk menghadapi proses-proses karya selanjutnya. Tentunya dengan hal ini diharapkan semakin meningkatkan kegiatan berlatih berkarya akan menambah dan menghasilkan dasar konsepsi yang jelas bagi masyarakat sehingga dapat diterima keberadaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, Suwaji., *Wawasan Seni*, IKIP Semarang Press, Semarang, 1992.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1988
- Farbet, Peter., et al., *Serangga*, Penerjemah: Th. S. Timan; *The Insects*, 1962, Tira Pustaka, Jakarta, 1978.
- Lilies S, Christina., *Kunci Determinisasi Serangga*, Kanisius, Yogyakarta, 1991.
- Poerwodarminta, Wjs., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1989
- Polunin, Ivan., *Serangga Khasanah Pengetahuan Bagi Anak-Anak*, Penerjemah Sri Elani, *Insects*, 1979, Tira Pustaka, Jakarta, 1984.
- Read, Herbert., *The Meaning of Art*, Bag. I, terjemahan Soedarso Sp., Suku Dayarsana, Yogya, 1990.
- Soeprapto, Soejono., "Fenomena Bentuk Estetik dalam Studi Perbandingan Seni", *Jurnal Seni*, BP ISI Yogyakarta, 1994.
- Sp., Soedarso, *Tinjauan Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1998.
- Tinjauan Seni*, Sebuah Pengantar Apresiasi Seni, STSRI "ASRI", Yogyakarta, 1977.
- Gustami, SP., "Seni Kriya Indonesia: Dilema Pembinaan dan Pengembangan", *Pidato Dies Natalis* Ketujuh ISI Yogyakarta, 20 Juli 1991.
- Susetya Putra, Nugroho, *Serangga di Sekitar Kita*, Kanisius, Yogyakarta, 1994
- Soegeng, Toekio, *Tinjauan Seni Rupa*, Pengembangan IKI, Sub Proyek ASKI, Surakarta, 1983.